

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diperoleh dari penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Melihat realita yang ada di jemaat Lembon Samala Taturan dalam hal keteladanan pada pelayan, adanya pergeseran dari arti teladan. Dikarenakan beberapa pelayan yang terkait dengan kasus perselingkuhan yang telah terjadi. Oleh karena itu, perbuatan yang dilakukan adalah salah, namun tidak bisa dihakimi karena ada beberapa alasan yang membuat mereka berada pada situasi tersebut.
2. Faktor penghambat realita yang telah terjadi yaitu kasus perselingkuhan yang telah terjadi, yang akan berdampak pada diri pelayan khusus. Yaitu, rasa bersalah karena telah melakukan kesalahan yang membuat pelayanan terganggu serta tidak menjadi contoh teladan yang baik bagi jemaat, dan rasa bersalah kepada keluarga (Suami / Istri) atas perbuatan yang tidak setia kepada mereka.
3. Secara etika teologis, perselingkuhan yang telah terjadi pada pelayan khusus adalah merupakan pelanggaran di hadapan Allah karena telah melakukan zinah.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian, maka peneliti memberikan saran :

1. Dalam gereja yang ada di Jemaat Lembon Samala Taturan perlu adanya pelayanan pastoral bagi pasangan (Suami-Istri) agar dapat mencegah tindakan perselingkuhan yang akan terjadi dan pelayanan pastoral untuk pasangan suami- istri dalam pemulihan akibat dari perselingkuhan. Sehingga pelayan maupun jemaat mendapat pengetahuan serta pemahaman yang benar tentang hakekat pernikahan dalam Kristen.
2. Untuk dapat memanilimasir faktor penghambat keteladanan pelayan khusus. Yaitu, dengan cara mulailah hidup baru dalam artian dapat meninggalkan perbuatan yang merusak harga diri dan berupayalah jadi pelayan khusus yang hidup menurut kehendak Tuhan.
3. Pelayan khusus harus dapat memahami dengan baik tugas tanggungjawab baik dari perkataan, tingkah laku, perbuatan, kasih, kesetiaan dan kesucian dalam menjadi pemimpin di tengah jemaat, sehingga dapat menjadi seorang pelayan yang dipatut diteladani oleh jemaat.